



MANAJEMEN EXTRAKULIKULER BOLA VOLI PUTRA DAN PUTRI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA MIFTAHUL ULUM CIMERAK

Neneng Nurmalasari¹, Ali Nurdin², Rohiman³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran

E-mail: nenengnurmalasari0@gmail.com¹, alinurdinn386@gmail.com², rohiman@gmail.com³

Article History:

Received: 12-12-2022

Revised: 28-12-2022

Accepted: 13-01-2023

Keywords:

Manajemen,
Ekstrakuliker, bola
volly

Abstract: Pengembangan bakat di sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu program yang di susun untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan bakat dalam bidang olahraga. Metode penelitian yang di gunakan dalam pengelolaan data hasil penelitian, pendekatan kualitatif deksriptif dengan mendeskripsikan hasil penelitian. Program ekstrakurikuler bola volly dalam tahapan perencanaan, penyusunan program kerja dan kosep pelatihan terhadap peserta didik. Pengorganisasian dalam pengembangan bakat dalam bidang bola volly di lakukan oleh pihak sekolah, penempatan seorang pelatih profesional. Pengawasan terhadap konsep yang di gunakan dalam pelaksanaan pengembangan bakat, di lakukan oleh pihak pelatih dan kepala sekolah dengan poin pengawasan kosep latihan fisik, permainan, dan mental.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi media pelayanan pendidikan dalam mendalami bidang kejuruan, dengan mengkolaborasikan pengetahuan umum dan kejuruan. Setiap daerah mempunyai ciri khas dalam meregulasikan system pendidikan, namun dalam lingkungan SMK yang menjadi materi kejuruan sudah di tentukan oleh pihak pemerintah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan, Pasal 5 Mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (11) huruf a dikelompokkan atas: a. Bidang Kejuruan Teknologi dan Rekayasa; b. Bidang Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi; c. Bidang Kejuruan Kesehatan; d. Bidang Kejuruan Agribisnis dan Agroteknologi; e. Bidang Kejuruan Perikanan dan Kelautan; f. Bidang Kejuruan Bisnis dan Manajemen; g. Bidang Kejuruan Pariwisata; h. Bidang Kejuruan Seni Rupa dan Kriya; dan i. Bidang Kejuruan Seni Pertunjukan.

Extrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan MU Cimerak terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan, sesuai dengan peraturan yang tertulis dalam peraturan pemerintah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 3

Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas: a. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib; dan b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam dunia pendidikan bisa di artikan sebagai lembaga pendidikan yang menyediakan pelayanan media pendidikan, yang memiliki materi pokok yaitu tentang kejuruan atau jurusan yang sudah di atur pemerintah (Irwanto 2015). Penyediaan sarana pendidikan bagi masyarakat Indonesia, sekolah menengah pertama menjadi bagian dari system yang mewujudkan impian bangsa Indonesia dalam mencetak generasi yang paham akan pendidikan.

Selain dalam sarana pokok dalam pembelajaran, sekolah menengah kejuruan juga menyediakan program ekstrakurikuler yang sudah di atur oleh pemerintah dalam bidang ekstrakurikuler wajib. Aktifitas pengembangan diri pengembangan diri yang di sediakan oleh sekolah, dengan menyediakan sarana untuk pengembangan diri dalam bidang olahraga dan pendidikan (Wafroturrohman and Sulistiyawati 2019). Pengembangan bakat minat yang menonjol di SMK MU Cimerak terdapat pada pengembangan bakat bola volley putra dan putri, dan masih banyak lagi program unggulan dalam bidang akademik. Pengelolaan pengembangan bakat dari bidang olahraga bola volley, sehingga menjadi sebuah kebanggaan dan ciri khas dari sekolah tersebut.

Dari pembahasan di atas dapat kami simpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen ekstra kurikuler bola voly dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMK Miftahul Ulum Cimerak, serta tujuan penelitian ini di lakukan adalah supaya kita bisa mengetahui bagaimana implementasi manajemen ekstra kurikuler bola voly dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMK Miftahul Ulum Cimerak.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai pengembangan bakat di bidang ekstrakurikuler olahraga bola volly, di sekolah SMK MU Cimerak menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini mengandung makna sebagai penelitian yang memiliki metode pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara, dengan mendeskripsikan hasil pengelolaan data dengan keadaan sosial (Batlajery 2016). Pengelolaan data yang di hasilkan dari metode wawancara dan observasi di laksanakan dengan mendeskripsikan hasil penelitian sesuai dengan keadaan sosial terhadap objek penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan bersama bapak alfi edwitya rahmat, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan bapak ruli selaku pelatih bola voli putra dan putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pengembangan bakat (ekstrakurikuler) diregulasikan di Sekolah menengah Kejuruan Miftahul Ulum Cimerak yang terdiri dari bidang akademik dan non akademik.

Pengembangan bakat yang menjadi fokus penelitian di sini terdapat pada bidang non akademik, bidang bola volley putra dan putri di SMK Miftahul Ulum Cimerak. Proses manajemen dalam pengembangan bakat bola volley putra dan putri di sekolah tersebut memiliki konsep pengelolaan yang menyesuaikan dengan kondisi lingkungan di sekolah tersebut. Konsep yang dilakukan di SMK Miftahul Ulum Cimerak sesuai dengan fungsi manajemen menurut George R Terry (1958). George R Terry menjelaskan bahwa ada empat fungsi manajemen yaitu *Planing* atau perencanaan, *Organizing* atau pengorganisasian, *Actuating* atau pelaksanaan, dan *Controlling* atau pengontrolan atau

evaluasi yang di singkat menjadi POAC. Fungsi ini akan menjadi bahan acuan dalam proses manajemen pengembangan bakat yang dilakukan oleh pihak sekolah SMK Miftahul Ulum Cimerak. Dalam melakukan proses ini, pihak sekolah SMK Miftahul Ulum Cimerak sudah melakukan proses manajemen yang meliputi:

1. Perencanaan (*planing*)

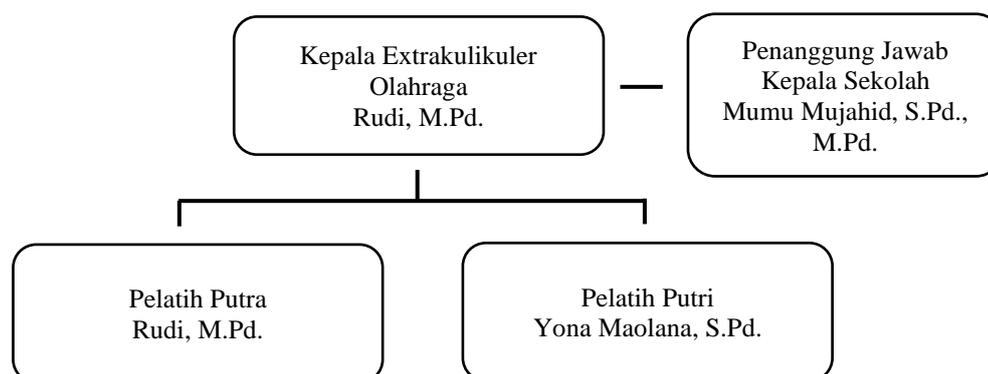
Pengembangan bakat bola volley menjadi suatu program unggulan yang di rencanakan oleh sekolah tersebut dengan menerapkan berbagai konsep latihan yang sangat disiplin. Perencanaan dalam penyiapan konsep latihan di landaskan dengan kategori fisik, teknik, dan mental. Menurut Purba (2017) Perencanaan bisa diartikan sebagai tahapan pengaturan dalam proses memanajerial stiap tahapan dalam penyelesaian kosep kegiatan. Dalam hal ini, proses perencanaan sangat mempengaruhi proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Karena dalam sebuah kegiatan akan bisa berjalan dengan lancar bila mana kegiatan tersebut berjalan mengikuti perencanaan yang telah direncanakan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Alder (1999). Beliau mengemukakan bahwa Perencanaan merupakan sebuah proses penentuan apa yang ingin dicapai di waktu yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dalam pengembangan bakat di bidang bola volley, pihak sekolah merencanakan dari segi kepelatihan dan metode pelatihan. Kepelatihan di bidang volley ball di rencanakan dengan propesionalisme yang baik, walaupun secara linsesi masih kurang namun secara pengalaman dan kemampuan dalam bidang olahraga tersebut tinggi maka di jadikan sebagai pelatih di bidang tersebut.

Perencanaan dari segi materi pelatihan yang di susun oleh pihak pelatih dalam bidang fisik, teknik, pola permainan, dan mental bertanding. Kegiatan pelatihan dalam bidang fisik pihak pelatih memberikan pengetahuan dari fungsi fisik bagi kedisiplinaan dalam permainan bola volley. Materi dalam bidang teknik permaina dalam bola volley di sediakan modul pelaksanaan materi latihan, terdiri dari berbagai macam teknik dan pola serangan yang baik dalam permainan bola volley di sela – sela latihan rutin yang di laksanakan.

Pada perencanaanya pihak pelatih dari SMK MU Cimerak akan merencanakan program apa saja yang akan di lakukan dalam melakukan latihan, serta merencanakan metode yang sesuai agar siswanya mampu menyerap dan menerapkan apa yang ia ajarkan ketika bermain voly nantinya, sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang bola voly. Selain itu pihak sekolah juga merencanakan kegiatan kegiatan yang akan di lakukan seperti sparing atau latihan bersama tim lain untuk menambah wawasan serta membentuk mental para siswanya agar tidak mudah menyerah dan takut terhadap lawan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dalam penyusunan konsep pengembangan bakat bola volley putra dan putri, di lakukan penunjukan pelatih yang fropesional dalam bidang bola volley. Pengorganisasian dalam hal pengembangan bakat di artikan sebagai penempatan system dan kepelatihan yang sesuai dengan kompetensi kemampuan yang sangat baik (Saefrudin 2006). Pengorganisasian dalam kepelatihan ekstrakurikuler pengembangan bakat di bola volley putra dan putri, pihak sekolah menyusun struktur organisasi kepelatihan dalam bidang bola volley. Berikut struktur organisasi dalam bidang ekstrakurikuler bola volley :



Pengorganisasian dalam kepelatihan dan kepengurusan pengembangan bakat ekstrakurikuler bola volley, sehingga ada penanggung jawab dari setiap kegiatan dan pelaksanaan program pengembangan bakat unggulan dalam bidang bola volley. Kepelatihan di bidang bola volley terbina menjadi dua jenis pelatih, antara pelatih bola voli putra yang di pegang oleh Bapak Rudi, M.Pd. dan untuk kategori putri oleh bapak Yona Maolana, S.Pd.

Selain itu pembagian tugas juga di lakukan dalam hal pengorganisasian ini, seperti halnya tugas melatih yang dibebankan kepala sekolah kepada pelatih dan tugas yang diberikan kepala sekolah kepada kepala ekstrakurikuler untuk menjadi manager serta mentor untuk mengatur jadwal pertandingan dan hal lainnya.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan dalam penerapan konsep pengembangan bakat dalam bidang yang sudah di tentukan dalam tahapan perencanaan dalam system latihan yang akan di berikan, dengan menjalankan konsep pelatihan fisik, mental, dan teknik bermain bola volley. Pelaksanaan merupakan tindakan realisasi dari berbagai konsep pelatihan dalam bola volley yang sesuai dengan konsep (Rahamawati, Sulistyaningrum, and Murwaningsih 2019). Pelaksanaan dalam pengembangan bakat di bidang ekstrakurikuler bola volley, dalam bidang jadwal kegiatan tersebut terdapat pada tiga hari dalam satu minggu dari masing – masing kategori. Senin, Rabu, dan Sabtu untuk kategori putri dan Selasa, Kamis, dan Sabtu untuk kategori putra.

Pelaksanaan dari setiap materi yang di siapkan dalam satu tahun pembelajaran, untuk kategori latihan Teknik bermain bola voli di laksanakan pada hari senin untuk putri dan Selasa untuk putra. Realisasi kegiatan latihan di bidang fisik bola volley, di laksanakan di hari Rabu dan Kamis untuk masing – masing kategori antara putri dan putra. Peningkatan mental dan Teknik permainan bola volley di jalankan pada hari Sabtu, dengan system latihan tanding dengan tim yang lebih kuat.

Kegiatan pelatihan yang di laksanakan di bidang bola volley, menjadikan sekolah tersebut bias terkenal secara luas di kabupaten Pangandaran dan luar pangandaran dari segi olahraga bola volley. Menjadikan sekolah menengah kejuruan swasta yang unggul dalam bidang olahraga bola volley di kabupaten Pangandaran. Didukung dengan system manajemen yang di siplin dalam pelaksanaan program pengembangan bakat di bidang bola volley, menjadikan sebuah ciri khas dari sekolah tersebut.

Selain kegiatan latihan yang di lakukan di lingkungan sekolah, para siswa juga sering melakukan latihan atau sparing dengan tim lain, hal ini di lakukan agar mental siswa terbentuk serta pengalaman yang semakin menambah. Tidak hanya itu, untuk

melatih mental para siswa sering melakukan tour pertandingan ke setiap camphionship maupun league sepertihalnya pada dua tahun kebelakang sekolah ini mampu berpartisipasi dalam 15 ajang tournament di tingkatan antar sekolah. Selain itu, para peserta didik juga sering mengikuti dumpyuk bola voli di kampungnya masing-masing.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan dalam proses pengembangan bakat di SMK MU Cimerak, dengan kategori yang sudah di siapkan dalam tahapan perencanaan. Pelaksanaan program dalam pengembangan bakat di jalankan dengan system dua bulan menyelsaikan satu program yang di sediakan. Pengawasan merupakan tindakan yang di lakukan oleh pihak pembimbing, dengan memantau dari setiap kategori yang di ajarkan dalam sIstem pelatihan (Harman 2019). Pengawasan dalam pengembangan bakat ekstrakurikuler bola volley, yang menjadi unggulan poeningkatan prestasi anak dan lembaga di lasknakan secara berkala dengan jangka waktu satu kali dalam satu bulan.

Kegiatan pengawasan di laksanakan oleh pihak lembaga yang di wakili oleh kepala sekolh dan pelatih, dengan pemantawan dari segi pelaksanaan program dan hasil yang di capai. Kegiatan ini di jadikan sebgai ajang pengukuran dalam peningkatan prestasi siswa, sekaligus pemasaran sekolah tersebut di wilayah kabupaten Pangandaran. Tidak bias di pungkiri bahwa sekolah yang terkenal dengan permainan bola volley yang baik, terdapat pada sekolah menengah kejuruan MU Cimerak. Sejak awal di dirakannya sekolah tersebut, menjadi ciri khSas SMK MU Cimerak dalam bidang pemasaran pendidikan.

Menurut Hasibuan (2017) prestasi adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan keterampilan, pengalaman, ketulusan, dan waktu.

Mengutip dari pengertian ini bahwa dalam kenyataanya prestasi yang sudah di capai oleh pihak sekolah SMK MU Cimerak dalam hal bola voly sudah banyak menorehkan juara, seperti halnya menjuarai event turnamen antar smk se kabupaten dan banyak juga mengikuti event event turnamen yang bukan hanya di wilayah kabupaten saja namun juga mengikuti event turnamen yang ada di luar kabupaten pangandaran, contoh nyah ketika mengikuti event turnamen volly se Jawa Barat.

Prestasi yang di capai oleh sekolah SMK MU Cimerak ini tidak lepas dari proses manajemen yang sudah di laksanakan semaksimal mungkin sehingga menghasilkan keterampilan yang bagus bagi para siswa yang mengikuti ekstra kurikuler bola voly, selain itu pengalaman yang sudah luas juga menjadi indikator keberhasilannya prestasi dalam bidang bola voly yang kian hari kian meningkat. Dikatakan meningkat karena bisa kita lihat dari prestasi yang semakin banyak didapat.

Ketulusan dan keinginan yang kuat dari para siswa dalam melakukan latihan ekstra bola voly setiap minggunya juga menjadi kunci keberhasilannya prestasi yang didapat, serta waktu yang digunakan untuk latihan juga bisa dibilang padat, karena biasa dilakukan setiap hari, yang tentunya juga akan membuat para siswa menjadi lebih provesional dan berpengalaman serta lebih berpotensi dalam meningkatkan prestasinya dalam bidang bola voly

KESIMPULAN

Manajemen dalam pengembangan bakat (ekstrakurikulker) bola volley di Sekolah Mennegah Kejuruan MU Cimerak, dalam pengelolaannya menggunakan hakikat dari

fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler bola volley putra dan putri, yang di jadikan sebagai media peningkatan prestasi peserta didik dan lembaga. Pengelolaan dalam tahapan perencanaan di ekstrakurikuler bola volley putra dan putri, penentuan konsep latihan dan modul materi latihan dalam satu tahun pembelajaran. Penjadwalan latihan dalam satu minggu di laksanakan dengan tiga kali pertemuan dari masing – masing kategori, di ikuti dengan penyampaian materi latihan yang terdiri dari latihan fisik, Teknik permainan, dan mental permainan. Pengorganisasian yang di laksanakan dengan penyusunan kepelatihan, dengan di bentuknya struktur organisasi dalam ekstrakurikuler bola volley. Penempatan orang – orang yang profesional dalam bidang bola volley, menjadikan sebuah tahapan yang benar dalam pengorganisasian.

Sebagai mana yang tercantum dalam struktur organisasi, bahwa ada kepala ekstrakurikuler dan kepala pelatih bola volley dari kategori putra dan putri. Kepala pelatih bola volley yang menjadi pendidika dalam pengembangan bakat bola volley di kategori putra adalah bapak Rudi, M.Pd., kategori bola volley putri untuk kepala pelatih di serahkan kepada bapak Yona Maolana, S.Pd. Pelaksanaan dalam pengembangan bakat bola volley putra dan putri, di laksanakan sesuai dengan konsep yang di susun dalam penyampaian materi dan latihan terhadap peserta didik. Kegiatan di laksanakan dalam satu minggu ada tiga kali pertemuan dari masing – masing kategori putra dan putri. Pengawasan dalam pengembangan bakat bola volley, di laksanakan dengan metode pertemuan dalam forum resmi dalam jangka waktu satu bulan satu kali, dengan membahas mengenai perkembangan peserta didik dan kesuksesan dalam penyampaian materi latihan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Batlajery, Samuel. 2016. “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke.” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7 (2): 135–55. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>.
- [2] Harman, Sentot. 2019. “Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi.” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2 (1): 43–56.
- [3] Hasibuan. 2017. “Sumberdaya Manusia Dalam Perusahaan, Tangerang : Media Sains Indonesia
- [4] Irwanto. 2015. “Link and Match Pendidikan Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Industri Di Indonesia” 7 (2): 6.
- [5] Purba, Jon Henri. 2017. “Perencanaan Strategi Sumberdaya Manusia Dan Prestasi Kerja Karyawan.” *Jurnal Manajemen* 7 (1): 27–33.
- [6] Rahamawati, Isna Firdha, Cicilia Dyah Sulistyaningrum, and Tri Murwaningsih. 2019. “Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Surakarta.” *Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 3 (1): 87–99.
- [7] Saefrudin. 2006. “Pengorganisasian Dalam Manajemen.” *Jurnal Dirasah* 1999 (December): 1–6.
- [8] Sukarna . 2011. “Principles Of Management.” Bandung : Mandar Maju.
- [9] Wafroturrohman, W., and Eny Sulistiyawati. 2019. “Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA.” *Manajemen Pendidikan* 13 (2): 147–55. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7482>.
- [10] Taufiqurokhman. 2008. *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

